

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Promosi IUD post plasenta kepada pasiennya dalam bentuk pemberdayaan yaitu dengan memberikan edukasi dan konseling sejak dini yaitu sejak awal pemeriksaan kehamilan (ANC), dipertegas pada saat trimester ketiga, dan terakhir dipastikan saat persalinan
- b. Pemberian konseling menggunakan alat-alat yang dapat mempermudah penyampaian informasi khususnya alat berbentuk 3D sehingga pasien memperoleh gambaran nyata
- c. Kriteria untuk penggunaan kontrasepsi IUD post plasenta diantaranya multigravida, memenuhi syarat pemasangan, tidak ada kontraindikasi dan atas permintaan pasien sendiri.
- d. Bina suasana dapat diciptakan sejak pemeriksaan kehamilan sampai persalina dengan pendampingan pasangan
- e. Kerjasama dalam bentuk advokasi maupun kemitraan yang dapat mendukung dan memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak diantaranya Jampersal, BPJS, BKKBN dan dukungan lingkungan dan masyarakat setempat

- f. Faktor yang mendukung diantaranya adanya program pemerintah (Jampersal dan BPJS), kesediaan pasien, dukungan pasangan, kompetensi bidan dan ketersediaan sumber daya
- g. Faktor yang menghambat terhadap pelayanan IUD post plasenta ini seperti faktor individu meliputi pengetahuan, kepercayaan, dan rasa takut yang dimiliki individu. Faktor eksternal juga mempengaruhi diantaranya seperti dukungan suami, keluarga, lingkungan, dan sosial budaya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran untuk Bidan**

Peneliti mengharapkan para bidan pelaksana pelayanan IUD post plasenta agar terus meningkatkan usahanya dalam mempromosikan IUD post plasenta agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pemakaian IUD post plasenta, selain itu diharapkan bidan dapat memaksimalkan dukungan lingkungan sekitar dalam acara-acara warga yang telah ada di masyarakat. Sedangkan bagi bidan yang belum melaksanakan pelayanan IUD post plasenta agar dapat mengambil pembelajaran dan motivasi dari bidan yang telah melaksanakan pelayanan IUD post plasenta.

### **5.2.2 Saran untuk ibu hamil calon akseptor KB pascasalin**

Peneliti mengharapkan para ibu hamil dan pasangannya sudah bisa merencanakan dan memutuskan penggunaan KB pascasalin

sejak kehamilan. Selain mendapatkan informasi dari bidan, diharapkan para ibu hamil dan pasangannya juga aktif mencari sendiri segala bentuk informasi kontrasepsi yang mereka inginkan.

### 5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti mengaharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait metode baru yang lebih efektif dalam mempromosikan IUD pascalin salah satunya IUD post plasenta yang dapat dipelajari dan diterapkan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan sebagai penyedia layanan tersebut.